

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELANJUTKAN
USAHA TANI JAMUR TIRAM PADA ANGGOTA KELOMPOK
WANITA TANI (KWT) DI KELURAHAN LIMAU MANIS
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELANJUTKAN USAHATANI JAMUR TIRAM PADA ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI KELURAHAN LIMAU MANIS KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan anggota KWT memutuskan untuk tetap melanjutkan ataupun berhenti melanjutkan usahatani jamur tiram dan mendeskripsikan serta menganalisis faktor keterbatasan dan faktor pribadi yang mempengaruhi anggota KWT melanjutkan usahatani jamur tiram. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan di tiga kelompok KWT jamur tiram di Kelurahan Limau Manis, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan *Bounded rationality Theory* oleh Herbert Alexander Simon. Teori ini menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan manusia dibatasi oleh tiga faktor keterbatasan yang terdiri dari keterbatasan informasi, waktu, dan kognitif. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 65 anggota KWT yang terdiri dari anggota yang pernah dan masih menjalankan usahatani jamur tiram. Data diperoleh melalui proses wawancara dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh variabel, yaitu : keterbatasan informasi, keterbatasan waktu, keterbatasan kognitif, *cognitive style*, usia, pengalaman, dan pendidikan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa alasan anggota KWT melanjutkan usahatani jamur tiram yaitu karena dapat memberikan tambahan pendapatan. Sedangkan, alasan anggota KWT berhenti melanjutkan usahatani jamur tiram disebabkan karena adanya keterbatasan waktu yang berkaitan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan juga pekerjaan lainnya diluar usahatani jamur tiram. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwasanya variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan anggota KWT melanjutkan usahatani jamur tiram adalah keterbatasan waktu dan pengalaman menjalankan usahatani jamur tiram. Kedepannya, bagi anggota KWT yang memiliki keterbatasan waktu diharapkan mampu bekerja sama dengan keluarga ataupun anggota KWT lainnya sehingga usahatani jamur tiram dapat terus dijalankan.

Kata kunci : *Bounded Rationality*, Kelompok Wanita Tani (KWT), Pengambilan Keputusan, Usahatani Jamur Tiram

DECISION-MAKING ANALYSIS OF OYSTER MUSHROOM FARMING SUSTAINIBILITY AT THE WOMEN FARMERS' GROUP (KWT) IN LIMAU MANIS VILLAGE, PADANG CITY

Abstract

This study aims to describe the reasons why KWT members decide to continue or discontinue their oyster mushroom farming operation and to analyze the limiting factors and personal factors that influence KWT members' decision to continue oyster mushroom farming. The study was conducted in April 2026 at three KWT oyster mushroom groups in Limau Manis Village, Padang City. The study used Herbert Alexander Simon's Theory of Bounded Rationality. This theory explains that human decision-making is constrained by three limitations including information, time, and cognitive limitations. There were 65 KWT members as respondents including those who had previously operated oyster mushroom cultivation businesses and those who are still doing so. Data were collected through interviews using a questionnaire. The variables used in this study comprised seven variables including information limitations, time limitations, cognitive limitations, cognitive style, age, experience, and education. The analytical methods used were descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. The results of the descriptive statistical analysis showed that the reason KWT members continue their oyster mushroom farming is because it provides additional income. Meanwhile, the reason KWT members stop continuing their oyster mushroom farming is due to time limitations related to their duties as homemakers and other work outside of oyster mushroom farming. The results of the logistic regression analysis showed that the significant variables influencing KWT members' decision to continue their oyster mushroom farming business are time limitations and farming experience. It is suggested that KWT members with limited time are encouraged to collaborate with their families or other KWT members so that the oyster mushroom farming venture can be sustained

Kata kunci : Bounded Rationality, Decision Making, Oyster Mushroom Farming, Women Farmers' Group (KWT)